



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

DISASTER PLAN

Kuliah Terbuka HPM September 2025

Happy R Pangaribuan, MPH

LOCALLY ROOTED,
GLOBALLY RESPECTED

ugm.ac.id

Outline



1. Latar Belakang



2. Disaster Plan

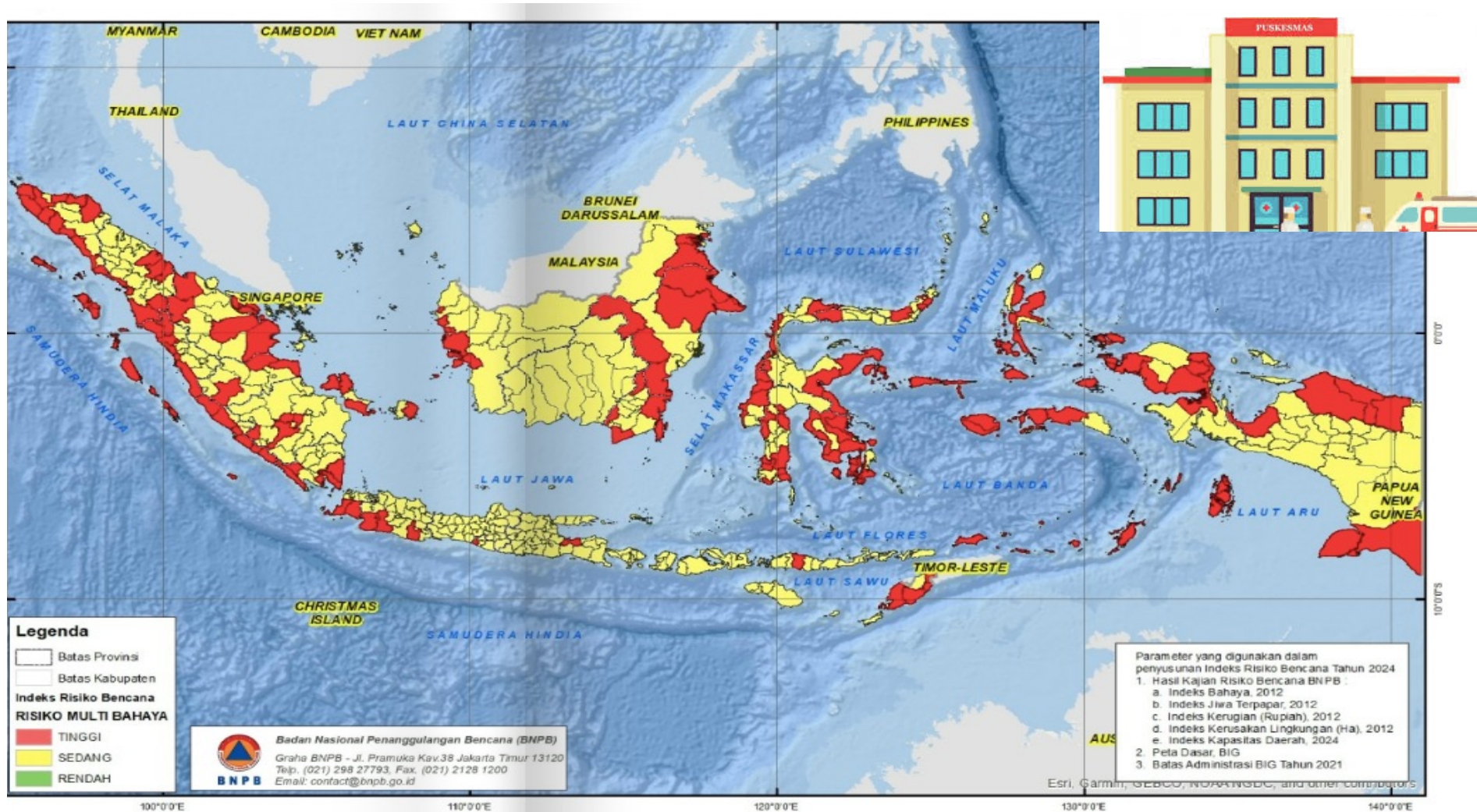
3. Komponen Disaster Plan



Latar Belakang



Indeks Risiko Bencana 2024



8 provinsi risiko tinggi

30 provinsi risiko sedang

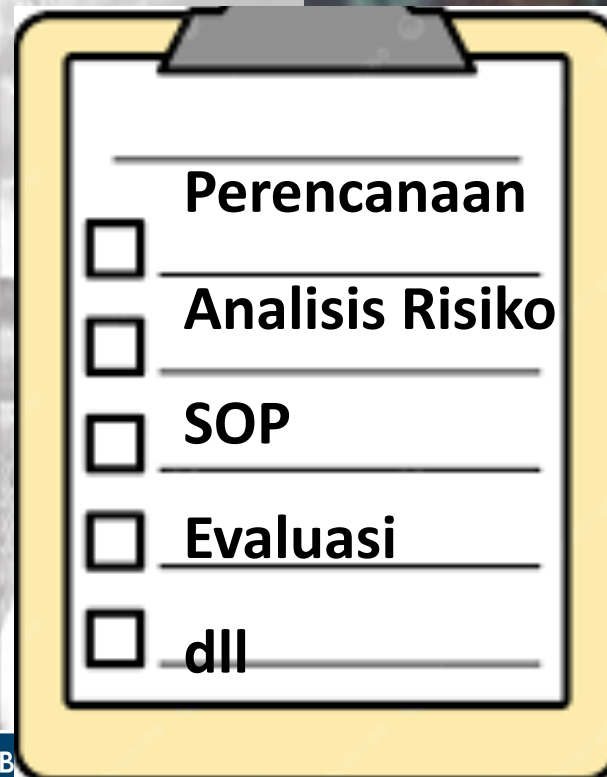
151 kabupaten/kota risiko tinggi

Perkembangan fokus bencana di Indonesia

Bencana Alam

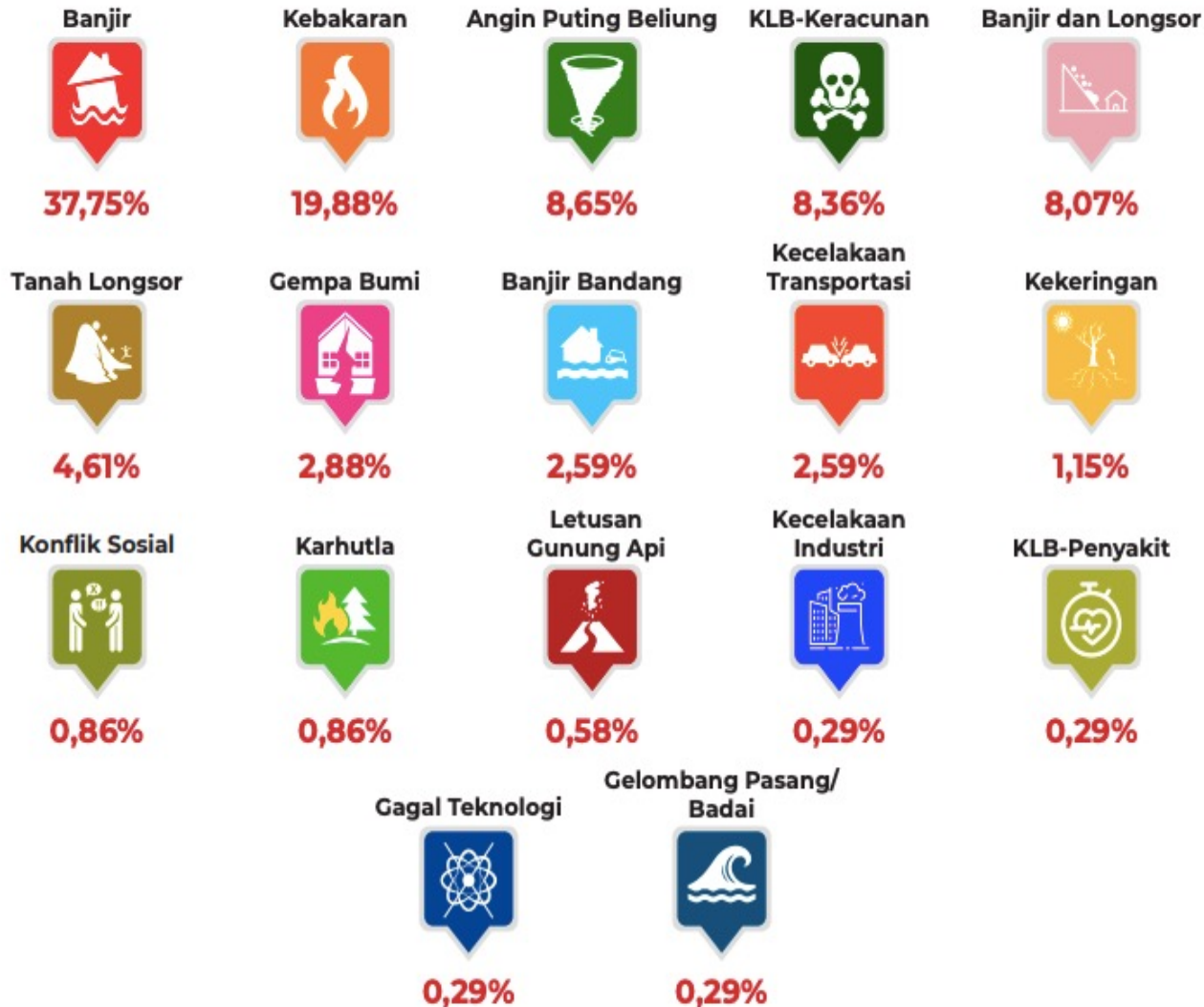
**Bencana Non
Alam**

Bencana Sosial



- ☐ Perencanaan
- ☐ Analisis Risiko
- ☐ SOP
- ☐ Evaluasi
- ☐ dll

Gambaran Krisis Kesehatan di Indonesia tahun 2024



Identifikasi
Risiko



Perencanaan

212

Meninggal Dunia

1.987

Luka Berat/
Rawat Inap

35.772

Luka Ringan/
Rawat jalan

348.708

Pengungsi

Disaster Plan



DEFINISI KONSEP

(Menyiapkan
dan
Merencanakan)



T U J U A N S A M A

RENCANA KONTIGENSI BIDANG KESEHATAN

Rencana kontingensi bidang kesehatan adalah suatu proses perencanaan penanganan situasi darurat bencana dan krisis kesehatan tertentu dengan menggunakan satu skenario jenis bencana (Spedific Hazard). Biasanya **skenario** yang digunakan oleh sektor kesehatan **pengembangan kasus kesehatan dari skenario** yang sudah disusun oleh pemerintah daerah. Contoh : renkon banjir, renkon gempa, renkon gunung Meletus.

DINKES DISASTER PLAN

HOSPITAL DISASTER PLAN

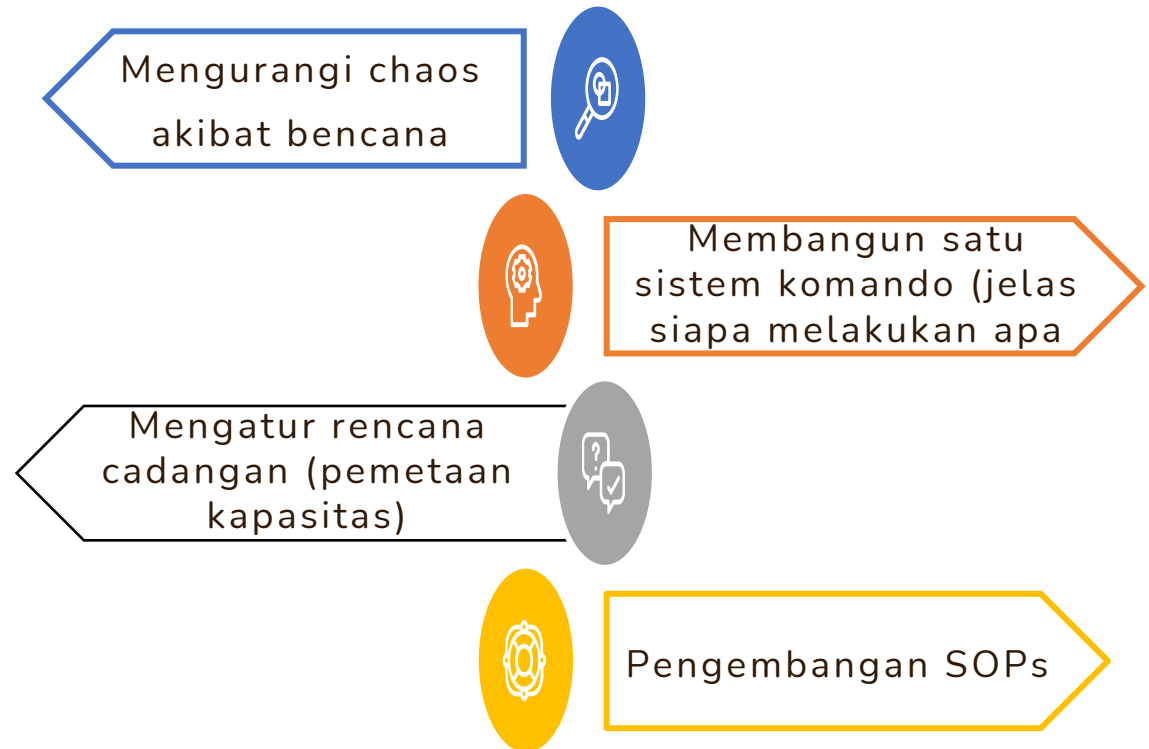
PUSKESMAS DISASTER PLAN

Perencanaan Penanggulangan Bencana Bidang kesehatan yang disusun oleh Dinkes, Rumah Sakit dan Puskesmas untuk mengatur peran dan tugas, menentukan prioritas penanganan, mengatur fasilitas, memetakan kapasitas, menetapkan strategi dan kebijakan serta SOP dalam penanganan bencana. Dokumen perencanaan ini disusun secara detail dan operasional digunakan sebagai pedoman perencanaan untuk semua jenis bencana (all hazard).

Tujuan Disaster Plan

Tujuan umum

Untuk memastikan sistem koordinasi pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan dan sistem layanan kesehatan di rumah sakit, Puskesmas, dan klinik, tetap **berfungsi secara optimal** selama dan setelah bencana.



KEBIJAKAN



**Rencana Kontingensi
Sektor Kesehatan**



**Dinkes Disaster
Plan**



**Hospital Disaster
Plan**



**Puskesmas/Klinik
Disaster Plan**

- ✓ Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan
- ✓ Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan.
- ✓ Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 12 Tahun 2022 tentang Akreditasi Rumah Sakit.
- ✓ Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 30 Tahun 2024 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan, dan Lembaga Penyelenggara Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat.

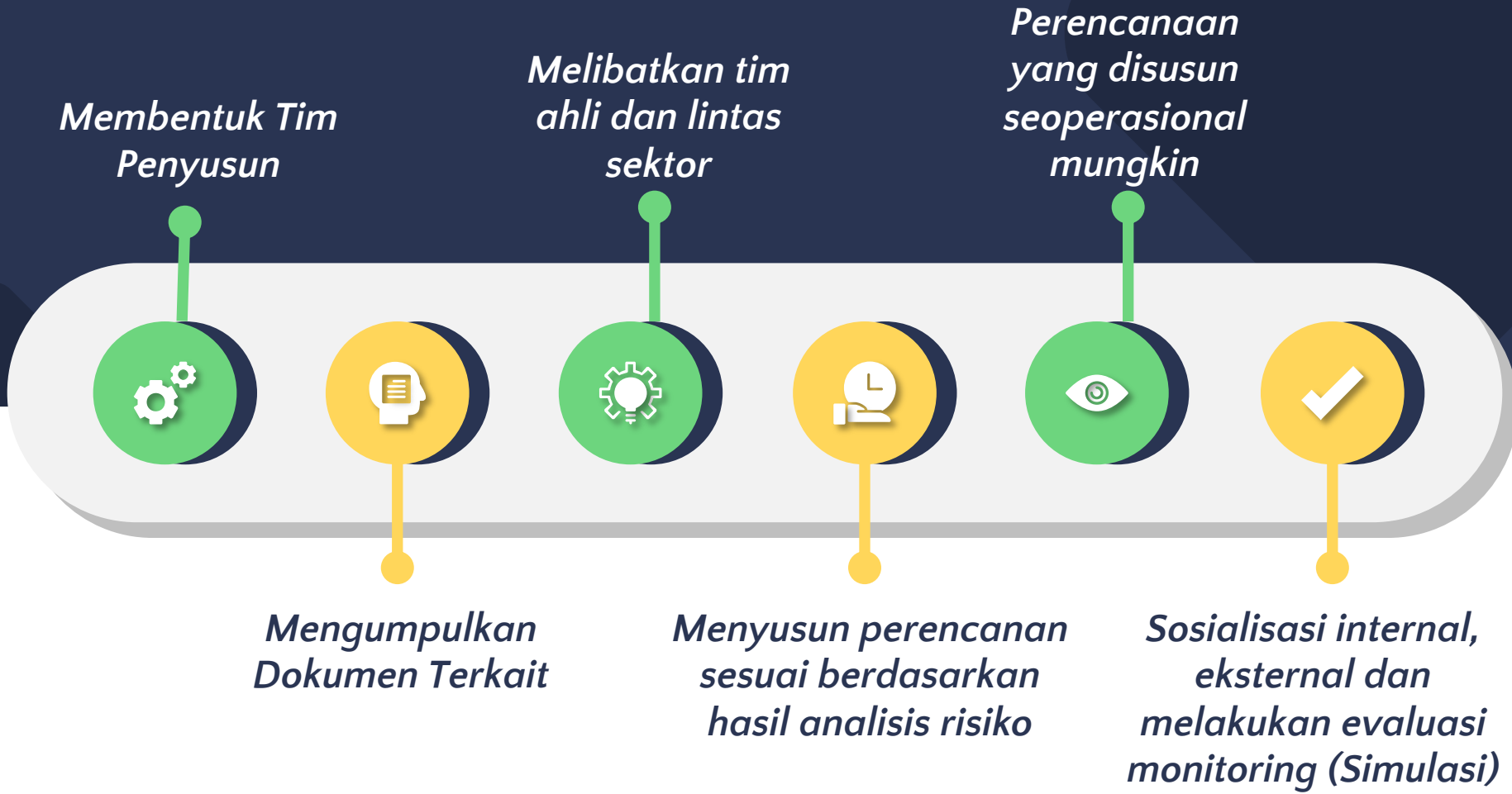
UU 17 tahun 2023 tentang Kesehatan



Bentuk Kesiapan Menghadapi Bencana (Disaster Preparedness)



Langkah-Langkah Penyusunan Disaster Plan di Fasilitas Kesehatan



Komponen Disaster Plan



Renkon Bidang Kesehatan



PENGORGANISASIAN



ANALISIS RISIKO DAN PENGEMBANGAN SKENARIO



PETA RISIKO



STANDAR PELAYANAN MINIMAL



KEBIJAKAN DAN STRATEGI

OUTLINE RENCANA KONTINGENSI

Judul

Kata Pengantar

Daftar Istilah

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

B. Tujuan

C. Dasar Hukum

Bab II Kapasitas Kesehatan

A. Gambaran Umum Wilayah

B. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

C. Seluruh Kapasitas (Sumber Daya) yang Tersedia (Pemerintah dan non pemerintah)

D. Kesenjangan Kapasitas dibandingkan dengan SPM

Bab III Analisis Risiko

A. Potensi Bencana

B. Perhitungan Analisis Risiko

C. Prioritas

Bab IV Rencana Kontingensi

A. Pengembangan Skenario

B. Asumsi Dampak

C. Rencana Aksi (Identifikasi masalah, kebijakan strategi, kegiatan sub klaster, dan kebutuhan anggaran)

Bab V Aktivasi HEOC/Klaster Kesehatan

A. Pengorganisasian

B. SOP

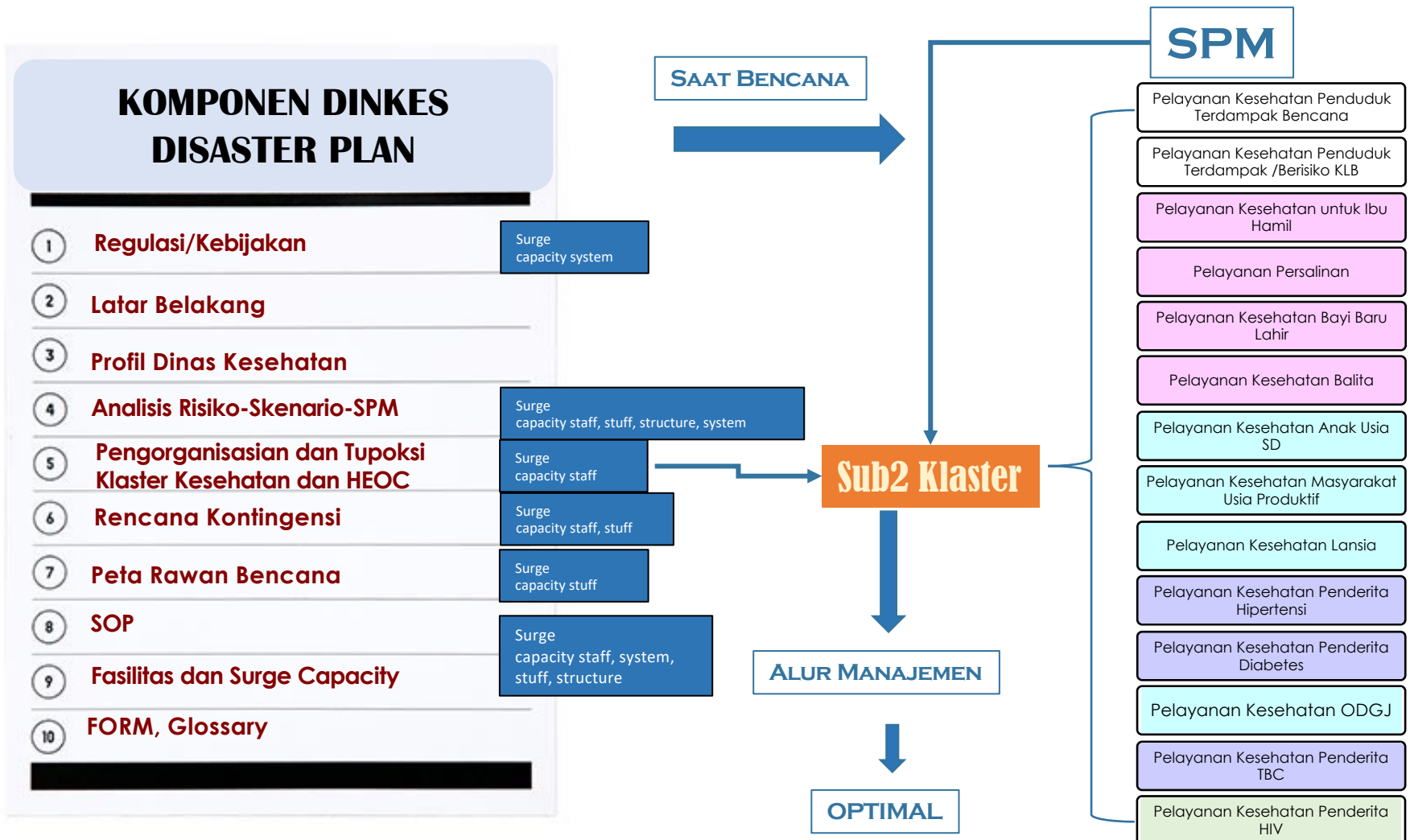
C. Fasilitas

Bab VI Rencana Tindak Lanjut

Bab VII Penutup

Lampiran

**sumber : buku Pedoman Penanggulangan Krisis Kesehatan*



Bella Donna, 2023

DOKUMEN RENCANA PENANGGULANGAN BENCANA DAN KRISIS KESEHATAN



DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI TENGAH PALU 2019

Daftar Istilah	Error! Bookmark not defined.
Daftar Isi	2
Bab I Pendahuluan	3
A. LatarBelakang	3
B. Tujuan	4
C. Dasar Hukum	4
Bab II Profil DinasKesehatan dan Daerah	6
A. GambaranUmumDemografi Daerah	6
B. StrukturOrganisasiDinkes	7
C. Data Sarana dan Prasarana	7
D. Ketenagaan	10
Bab III Pengorganisasian	12
A. Sistem Komando	12
B. Tupoksi	13
BAB IV Analisis Risiko	21
Bab V Rencana Kontijensi	24
A. Pengembangan Skenario	24
B. Penentuan Kebijakan dan Strategi	29
C. Penentuan Program Klaster Kesehatan	32
Bab VI SPO	37
A. Prosedur untuk Semua Ancaman Bencana (All Hazard)	37
B. Prosedur untuk Ancaman Bencana Spesifik (Specific Hazard)	37
Bab VII Fasilitas	41
A. Penetapan Fasilitas	41
B. Denah Evakuasi	41
C. Daftar Kontak Internal Eksternal	41
Bab VIII Rencana Tindak Lanjut	44
Bab IX Penutup	45
Lampiran	46
A. Formulir	46
B. Kumpulan Surat Keputusan	46

DINAS KESEHATAN DISASTER PLAN/RENCANA KONTINGENSI

Menjadi bagian dari
dokumen **RENKON**
DAERAH yang dibuat
oleh BPBD

Disusun dengan
mempertimbangkan **KAPASITAS**
MAKSIMUM untuk
mempersiapkan jika terjadi
kekurangan sumber daya

Selalu dimutakhirkan atau **DIKAJI**
ULANG SECARA PERIODIK
berdasarkan perubahan
komponen risiko bencana yang
berdampak terhadap Kesehatan
(simulasi)

Merupakan **DOKUMEN** dinas
kesehatan kabupaten/kota
yang disusun melalui
serangkaian proses

KAJIAN RISIKO
berdasarkan kajian
yang telah dibuat oleh
BPBD, dengan **MULTI**
HAZARD

Dapat di **OPERASIONAL**kan
dalam rencana operasi
tanggap darurat

Bella Donna, 2023

KOMPONEN HOSPITAL DISASTER PLAN

- ① **Pendahuluan (latar belakang, tujuan, dasar hukum)**
- ② **Analisis Risiko**
- ③ **Gambaran Profil dan Kapasitas RS**
- ④ **Kebijakan dan Strategi**
- ⑤ **Sistem Komando dan Koordinasi, Tupoksi**
- ⑥ **Fasilitas RS saat Bencana**
- ⑦ **Logistik Bencana**
- ⑧ **SOP**
- ⑨ **Jejaring dan Hubungan Masyarakat**
- ⑩ **Evaluasi (gladi dan uji coba HDP)**

**Pedoman RS Aman Bencana 2024*

Elemen MFK 9

1. Rumah sakit menerapkan proses pengelolaan bencana pada maksud dan tujuan. **Regulasi meliputi :**
 - a. Menentukan **jenis** bencana yang mungkin terjadi dan konsekuensi bahaya
 - b. Menentukan integritas **structural** saat terjadi bencana
 - c. Menentukan **peran** RS
 - d. Menentukan strategi **komunikasi**
 - e. Mengelola sumber daya dan **sumber alternatif**
 - f. Mengelola kegiatan klinis dan **pelayanan alternatif**
 - g. Menetapkan **peran dan tanggung jawab staf** selama kejadian
 - h. Mengelola konflik antara tanggung jawab pribadi staf dan tugas di RS
2. Rumah sakit **mengidentifikasi risiko bencana internal dan eksternal dalam HVA**
3. Rumah sakit membuat **program** pengelolaan bencana berdasarkan **hasil analisis kerentanan bahaya (HVA)**
4. Rumah sakit telah melakukan simulasi/Drill minimal setahun sekali
5. Staf dapat menjelaskan/memperagakan prosedur dan peran mereka
6. Rumah sakit telah menyiapkan area **dekontaminasi** sesuai ketentuan pada IGD



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jln Prabu Rangkasari Dasan Cermen Telp./Fax (0370) 7502424/7502992 Mataram
Kode Pos : 83232 Email:rsud@ntbprov.go.id Website:rsud.ntbprov.go.id



HOSPITAL DISASTER PLAN
(RENCANA PENANGANAN BENCANA DI RUMAH SAKIT)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROVINSI NTB



Jln Prabu Rangkasari Dasan Cermen Mataram
Telepon /Fax : (0370) 7502424/ (0370) 7502992
Kode Pos : 83232 Email:rsud@ntbprov.go.id Website:rsud.ntbprov.go.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISTILAH	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan	
C. Dasar Hukum	
BAB II PROFIL RUMAH SAKIT	
A. Gambaran Umum Letak Rumah Sakit	
B. Struktur Organisasi, Pengelola dan Dewan Pengawas	
C. Data Sarana Prasarana	
D. Ketenagaan	
BAB III PENGORGANISASIAN	
A. Sistem Komando	
B. Tugas pokok dan fungsi	
BAB IV ANALISIS RISIKO DAN HSI	
A. Analisis Risiko dan Hazard Vulnerability Analysis (HVA)	
B. Pengembangan skenario	
BAB V STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	
A. Identifikasi SOP yang dibutuhkan saat Bencana	
B. Identifikasi SOP yang dibutuhkan saat Gempa Bumi	
C. Alur SOP bencana	
BAB VI FASILITAS	
A. Penetapan Fasilitas	
B. Denah / Peta Risiko Internal	
C. Daftar Kontak Internal dan Eksternal	
D. Alat Komunikasi dan Informasi	
BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT	
BAB VIII PENUTUP	
LAMPIRAN	

3. PUSKESMAS/KLINIK Disaster Plan

- 1 **Kebijakan (SK)**
- 2 **Latar Belakang**
- 3 **Profil Puskesmas-Kapasitas**
- 4 **Analisis Risiko**
- 5 **Peta Risiko**
- 6 **Pengorganisasian**
- 7 **Tugas pokok**
- 8 **SOP/Protap**
- 9 **JAS, FORM, Glossary**
- 10 **Fasilitas**

KERANGKA ISI PROGRAM MFK

1. Pendahuluan
2. Latar belakang
3. Tujuan umum dan khusus
4. Kegiatan pokok & Rincian Kegiatan
 - a. Keselamatan dan Keamanan
 - b. Bahan beracun dan berbahaya
 - c. DISASTER PLAN**
 - d. Kebakaran
 - e. Sistim utilisasi , listrik, air dan sistim pendukung penting lainnya
 - f. Peralatan medis
5. Cara melaksanakan kegiatan
6. Sasaran
7. Jadwal pelaksanaan kegiatan
8. Evaluasi pelaksanaan kegiatan & pelaporannya
→ Ketentuan Review Program
9. Pencatatan, pelaporan & evaluasi kegiatan

**Puskesmas Disaster Plan
(Perencanaan Penanggulangan Bencana di Puskesmas)
Puskesmas Seyegan**



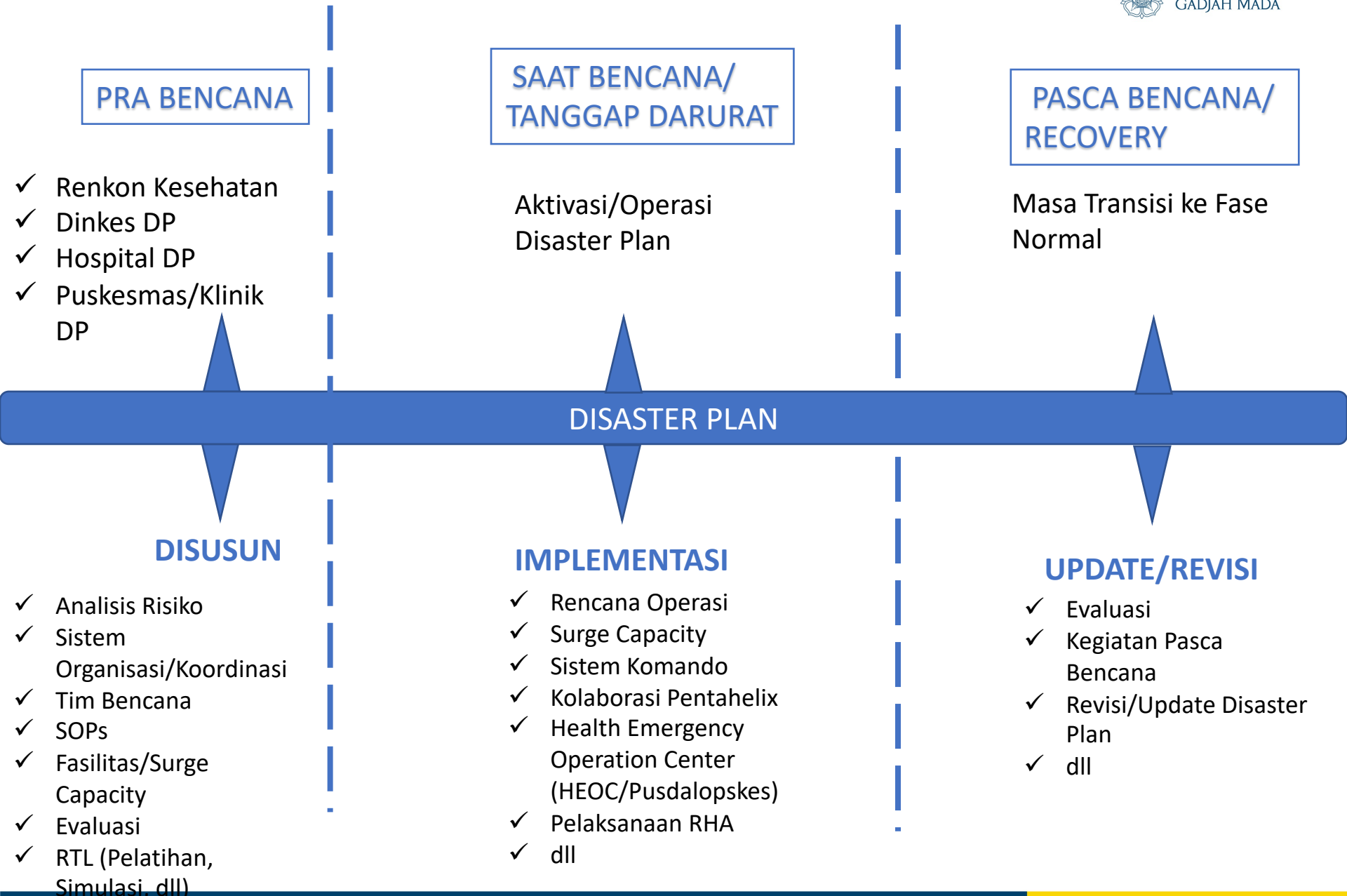
Disusun oleh Tim Bencana Puskesmas Seyegan

**Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman
Provinsi Kabupaten Sleman**

**Bulan Oktober Tahun 2022
Revisi ke 01**

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	2
Daftar Istilah	3
Daftar Isi	4
Bab I Pendahuluan	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan.....	5
C. Dasar Hukum/ dokumen lainnya yang mendukung.....	6
BAB II	10
B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS.....	15
C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS.....	24
2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan.....	26
3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen	29
Bab III Pengorganisasian	30
A. Sistem Komando.....	30
B. Tupoksi	32
Bab IV Analisis Risiko	39
Bab V SPO/ Prosedur Penanganan	41
Bab VI Fasilitas	81
A. Penetapan Fasilitas.....	81
B. MANAJEMEN FASILITAS DAN KESELAMATAN PUSKESMAS	90
C. DENAH EVAKUASI	94
Bab VII Rencana Tindak Lanjut.....	95
Bab VIII Penutup.....	99



Referensi

- UU no 17 tahun 2023 tentang Kesehatan
- Buku Pedoman Penanggulangan Krisis Kesehatan Kemenkes tahun 2023
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan
- Pedoman Rumah Sakit Aman dari Bencana (Safe Hospital Guideline)
- The Sendai Framework for Disaster Risk Reduction (UNISDR)
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 12 Tahun 2022 tentang Akreditasi Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 30 Tahun 2024 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan, dan Lembaga Penyelenggara Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat.

Terima Kasih



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Happy R Pangaribuan, MPH

Peneliti dan Konsultan PKMK
FKKMK UGM Divisi Manajemen
Bencana Kesehatan

Hp : 085325546433

Email :

happy.r.pangaribuan@mail.ugm.ac.id

- ❖ Researcher and Consultant at Center for Health Policy Management Division Disaster Health Management. *(Jan 2019-now)*
- ❖ Consultant in training hospital disaster plan, district/city health office disaster plan and primary health center disaster plan.
- ❖ Involved as a tutor in tutorial and practicum class topic disaster health management program S-1 Faculty of Medicine UGM.
- ❖ Emergency Medical Team (EMT) in Earthquake West Sulawesi 2021 as management health disaster
- ❖ Emergency Medical Team (EMT) in Semeru Eruption 2021 as management health disaster
- ❖ Facilitator for Table top exercise of operating Health Emergency Operation Center (HEOC)
- ❖ Facilitator for Field Exercise Training (FTX) of operating Health Emergency Operation Center (HEOC)
- ❖ Facilitator for Table Top Exercise (TTX) and Command Post Exercise (CPX) Document of Public Health Operation Center (PHEOC)

<https://bencana-kesehatan.net/index.php>

Youtube : PKMK FKKMK UGM
IG : PKMK FKKMK UGM

